

## BAB 4

### PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

#### 4.1 Orientasi Kanchah Penelitian

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian di SOS yang berada di Jalan Durian Km.1, Pedalangan, Banyumanik, Semarang. SOS ini merupakan salah satu panti asuhan di Semarang, SOS menerima semua anak dari berbagai latar belakang yang berbeda-beda. Kegiatan-kegiatan yang ada di SOS bervariasi, dan ada beberapa kegiatan yang harus diikuti oleh anak-anak yang ada di sana seperti belajar, menjalankan ibadah masing-masing, mengikuti kegiatan seminar atau pelatihan yang diadakan oleh pihak panti asuhan maupun oleh pihak dari luar panti. Anak-anak yang ada di sana memiliki rentang usia yang berbeda-beda, ada yang masih bayi hingga dewasa.

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini ialah remaja yang berada di SOS yang berjumlah 60 orang dengan kriteria remaja yang berusia 11-24 tahun, belum menikah, perubahan-perubahan sekunder mulai nampak pada diri remaja, mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dalam diri remaja baik secara fisik, psikologis maupun intelektual. Kematangan emosi dan penyesuaian diri merupakan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini.

Masih ada remaja di SOS yang belum memiliki kematangan emosi yang baik sehingga mereka belum dapat mengendalikan diri dan juga mengendalikan serta mengekspresikan emosi mereka dengan baik pada situasi dan kondisi yang tepat sehingga emosi mereka seringkali menjadi meledak-ledak dan merugikan orang lain. Penyesuaian diri di SOS juga belum sepenuhnya baik karena masih ada anak-anak yang belum bisa menyesuaikan diri mereka dengan baik pada

lingkungan yang baru maupun di tengah masyarakat yang ada, mereka belum dapat menerima kondisi diri mereka sendiri maupun orang lain dengan baik sehingga dengan adanya masalah ini peneliti ingin melakukan penelitian di SOS tentang Hubungan Antara Kematangan Emosi dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja di SOS *Children's Village* Semarang.

Tujuan dari panti asuhan ini ialah memberikan pelayanan yang terbaik kepada anak-anak yang ada supaya mereka dapat merasakan keamanan, kenyamanan, kasih sayang yang diberikan oleh ibu asuh yang ada di sana.

Beberapa pertimbangan peneliti memilih lokasi penelitian ini, ialah :

1. Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara di lapangan, peneliti menemukan permasalahan yang ada mengenai kematangan emosi dan penyesuaian diri yang ada di SOS.
2. Tempat lokasi penelitian ini belum ada penelitian yang membahas mengenai "Hubungan Antara Kematangan Emosi dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja".
3. Rentang usia remaja pada lokasi penelitian sesuai dengan populasi yang digunakan pada penelitian ini.
4. Peneliti mendapatkan izin di lokasi penelitian untuk dapat melakukan pengambilan data penelitian di sana.
5. Lokasi penelitian mudah untuk dijangkau oleh peneliti sehingga mempermudah proses dalam pengambilan data.

## 4.2 Persiapan Pengumpulan Data

### 4.2.1 Perijinan Penelitian

Peneliti mengajukan permohonan pembuatan surat ijin penelitian kepada Staff Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata yang disetujui oleh Kepala Program Studi (Kaprodi). Setelah surat perijinan dengan nomor 1192/B.7.3/FP/VIII/2020 selesai dibuat, maka peneliti mengajukan surat ijin dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang kepada Pimpinan SOS pada tanggal 11 Agustus 2020.

### 4.2.2 Penyusunan Alat Ukur

Persiapan yang dilakukan oleh peneliti ialah menyusun alat ukur dari masing-masing variabel yang akan diukur, kemudian dilakukan uji coba (*try out*) alat ukur untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya, setelah dilakukan *try out* langkah selanjutnya ialah peneliti melakukan pengambilan data. Penelitian ini peneliti menggunakan skala sebagai alat ukur. Ada dua skala yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu skala penyesuaian diri dan kematangan emosi. Skala ini disusun berdasarkan ciri-ciri dan aspek-aspek yang sudah dijelaskan dalam teori. Tahap penyusunan alat ukur dari masing-masing variabel diuraikan sebagai berikut :

#### 1. Skala Penyesuaian Diri

Skala penyesuaian diri disusun berdasarkan pada ciri-ciri atau karakteristik yang telah dijelaskan oleh Schneiders (dalam Hirzati, 2013) antara lain ialah mampu menyesuaikan diri dengan baik, mampu untuk dapat mempertahankan diri secara fisik, memiliki penguasaan diri yang baik, memiliki motivasi yang tinggi, dan memiliki sikap yang baik terhadap segala sesuatu yang ada di lingkungannya

sehingga dapat menerima segala keadaan yang ada dan terjadi pada dirinya dengan baik. Skala penyesuaian diri ini terdiri dari 20 item yang terdiri dari 10 item *favourable* dan 10 item *unfavourable*. Berikut adalah sebaran item skala penyesuaian diri.

**Tabel 4.1 Sebaran Item Skala Penyesuaian Diri Pada Remaja**

Ciri-Ciri Penyesuaian Diri	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
Mampu untuk menyesuaikan dirinya dengan baik,	1, 6	5, 11	4
Mampu untuk dapat mempertahankan diri secara fisik,	12, 15	4, 19	4
Memiliki penguasaan ( <i>mastery</i> ) diri yang baik,	10, 20	2, 17	4
Memiliki motivasi yang tinggi,	3, 8	7, 14	4
Memiliki sikap yang baik terhadap segala sesuatu yang ada di lingkungannya sehingga dapat menerima segala keadaan yang ada dan yang terjadi pada dirinya dengan baik.	16, 18	9, 13	4
Total	10	10	20

## 2. Skala Kematangan Emosi

Skala kematangan emosi disusun berdasarkan aspek-aspek menurut Walgito (dalam Haryati, 2013) yang terdiri dari dapat menerima keadaan diri sendiri dan orang lain dengan apa adanya, tidak impulsive, dapat mengontrol emosi dan ekspresi emosinya dengan baik, dapat berpikir secara objektif dan realistis sehingga individu menjadi lebih sabar; penuh pengertian; dan memiliki toleransi yang baik, mempunyai tanggung

jawab yang baik, dapat berdiri sendiri, tidak mudah mengalami frustrasi dan akan menghadapi masalah dengan pengertian. Skala ini terdiri dari 28 item yang terdiri dari 14 item *favourable* dan 14 item *unfavourable*.

**Tabel 4.2 Sebaran Item Skala Kematangan Emosi**

Aspek Kematangan Emosi	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
Dapat menerima keadaan diri sendiri dan orang lain apa adanya.	5, 9	1, 4	4
Tidak impulsive.	7, 14	3, 8	4
Dapat mengendalikan emosi dan ekspresi emosinya dengan baik.	2, 26	10, 12	4
Dapat berpikir secara objektif dan realistis, sehingga individu menjadi lebih sabar, penuh pengertian dan memiliki toleransi yang baik terhadap orang lain.	11, 28	6, 16	4
Mempunyai tanggung jawab yang baik.	17, 21	24, 27	4
Dapat berdiri sendiri.	15, 23	18, 22	4
Tidak mudah mengalami frustrasi dan menghadapi masalah dengan penuh pengertian.	19, 25	13, 20	4
Total	14	14	28

### 4.3 Uji Validitas dan Realibilitas Alat Ukur

Perhitungan validitas dan realibilitas yang digunakan oleh penulis ialah menggunakan program *Statistical Packages for Social Science (SPSS)* versi 20.00. Penulis menggunakan table r untuk menentukan validitas dan menyeleksi

item skala yang disesuaikan dengan  $df = N-2$ . Pada  $r$  table dengan  $df = 60-2 = 58$  dengan taraf signifikansi 0,05, koefisien korelasinya adalah 0,214.

### 1. Skala Penyesuaian Diri

Skala penyesuaian diri pada penelitian ini memiliki 20 item. Berdasarkan perhitungan validitas terhadap skala penyesuaian diri diperoleh hasil bahwa dari 20 item terdapat 17 item yang valid dan 3 item yang gugur. Hasil tersebut didapat dari dua kali putaran menggunakan program statistika komputer. Koefisien skala korelasi dari skala penyesuaian diri bergerak dari 0,268-0,612. Koefisien realibilitas skala penyesuaian diri yaitu 0,820. Berikut adalah tabel item hasil skala penyesuaian diri.

**Tabel 4.3 Sebaran Item yang Valid dan Gugur pada Skala Penyesuaian Diri**

Ciri-Ciri Penyesuaian Diri	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
Mampu untuk menyesuaikan dirinya dengan baik,	1, 6	5, 11	4
Mampu untuk dapat mempertahankan diri secara fisik,	12, 15	4, 19	4
Memiliki penguasaan ( <i>mastery</i> ) diri yang baik,	10, 20*	2, 17	3
Memiliki motivasi yang tinggi,	3*, 8	7, 14	3
Memiliki sikap yang baik terhadap segala sesuatu yang ada di lingkungannya sehingga dapat menerima segala keadaan yang ada dan yang terjadi pada dirinya dengan baik.	16, 18	9*, 13	3
<b>Total</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>17</b>

Keterangan : Nomor yang diberi tanda (\*) adalah item yang gugur.

## 2. Skala Kematangan Emosi

Skala kematangan emosi pada penelitian ini memiliki 28 item. Berdasarkan dari perhitungan validitas terhadap skala kematangan emosi diperoleh hasil bahwa dari 28 item terdapat 21 item valid dan 7 item yang gugur. Hasil tersebut didapatkan dari dua kali putaran menggunakan program statistika komputer. Koefisien skala korelasi dari skala kematangan emosi bergerak dari 0,289-0,659 Koefisien realibilitas skala kematangan emosi yaitu 0,871. Berikut adalah tabel item hasil dari skala kematangan emosi.

**Tabel 4.4 Sebaran Item yang Valid dan Gugur pada Skala Kematangan Emosi**

Aspek Kematangan Emosi	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
Dapat menerima keadaan diri sendiri dan orang lain apa adanya.	5, 9	1*, 4	3
Tidak impulsive.	7, 14	3*, 8	3
Dapat mengendalikan emosi dan ekspresi emosinya dengan baik.	2, 26	10, 12	4
Dapat berpikir secara objektif dan realistis, sehingga individu menjadi lebih sabar, penuh pengertian dan memiliki toleransi yang baik terhadap orang lain.	11, 28	6*, 16	3
Mempunyai tanggung jawab yang baik.	17*, 21*	24, 27*	1
Dapat berdiri sendiri.	15, 23*	18, 22	3
Tidak mudah mengalami frustrasi dan menghadapi masalah dengan penuh pengertian.	19, 25	13, 20	4
<b>Total</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>21</b>

Keterangan : Nomor yang diberi tanda (\*) adalah item yang gugur.

Setelah dilakukan uji validitas dan realibilitas, item yang gugur disisihkan, kemudian item yang valid ditabulasi ulang dan menjadi data penelitian. Data penelitian dapat dilihat pada lampiran D.

#### **4.4 Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian dan pengambilan data dilakukan di SOS. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 29 Agustus-31 Agustus 2020. Peneliti bertemu dengan pembina SOS untuk menjelaskan sistematika dari pengambilan data yang akan dilakukan, menjelaskan juga mengenai kriteria subjek yang akan dipakai, setelah itu peneliti mengirimkan berkas-berkas kuesioner yang akan disebar dan diisi oleh remaja yang ada di SOS dan peneliti meminta bantuan kepada pembina yang ada di SOS untuk dapat menjelaskan mengenai bagaimana cara pengisian identitas, cara mengerjakan kuesioner yang akan disebar kepada remaja yang ada di SOS.

Pengumpulan data di SOS dilakukan pada tanggal 1 September 2020, pembina SOS mengirimkan berkas-berkas kuesioner yang sudah diisi oleh remaja kepada peneliti pada tanggal 2 September 2020, hal ini dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan untuk dapat bertatap muka dengan subjek sehingga kuesioner yang sudah diisi dikirimkan kepada peneliti, dan semua kuesioner dan data yang telah terkumpul peneliti terima dalam kondisi yang baik pada tanggal 3 September 2020. Keseluruhan data responden/ subjek yang peneliti terima dan sesuai dengan kriteria sebanyak 60 responden.